## BAB V

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Dari analisis yang penulis lakukan terhadap pemikiran Pendidikan KH. Abdul Wahid Hasyim, ada delapan nilai-nilai yang berusaha ditanamkan oleh KH. Abdul Wahid Hasyim dalam pemikiran pendidikannya. Delapan nilai tersebut adalah Religius, Toleransi, Mandiri, Demokratis, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Bersahabat/Komunikatif, Gemar Membaca.

Mengenai pemikiran pendidikan Islam KH. Abdul Wahid Hasyim, dia berusah mengintegrasikan pendidikan Islam dalam pendidikan umum KH. Abdul Wahid Hasyim berusaha menghilangkan dikotomi antara pendidikan Islam dengan pendidikan umum.

Pemikiran Pendidikan Karakter KH. Abdul Wahid Hasyim relevan dengan tujuan pendidikan karakter. Yakni membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan ummat manusia, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik; membangun sikap warganegara yang mencintai

damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni.

## B. Rekomendasi

- Hendaknya pembaca meneladani perjuangan, dan nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh KH. Abdul Wahid Hasyim. Karakter-karakter tersebut adalah Religius, Toleransi, Madiri, Demokratis, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Bersahabat/Komunikatif, Gemar Membaca.
- 2. Delapan karakter dalam pemikiran KH. Abdul Wahid Hasyim, selanjutnya dapat ditindaklanjuti untuk dijadikan penelitian yang lebih dalam lagi.
- 3. Hendaknya Pendidikan Islam (ilmu keislaman) menempati kedudukan yang sama dengan pendidikan umum (ilmu-ilmu umum). Jurang pemisah antara Pendidikan Islam dan Pendidikan Umum seharusnya tidak lagi dirasakan, dan bagaimana seharusnya jurang dikotomi antara kedua pendidikan tersebut segera bisa terhapuskan.
- 4. Pendidikan karakter yang berusaha menanamkan nilai-nilai akhlak al-karimah dari agama seharusnya dijadikan garapan yang serius baik oleh pemerintah, lembaga pendidikan, ataupun civitas akademik.